


 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMBERIAN OBAT <i>HIGH ALERT</i> KEPADA PASIEN DI RUANG PERAWATAN</b>		
	No. Dokumen 445/859/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  <b>Dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD, FINASIM</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Pemberian obat high alert kepada pasien adalah implementasi pemakaian obat kepada pasien berupa pemberian secara oral, penyuntikan atau pemberian melalui infus atau cara lain sesuai instruksi pengobatan pasien.		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pedoman bagi tenaga perawat dalam melaksanakan pemberian obat high alert kepada pasien baik secara oral, penyuntikan atau pemberian melalui infuse atau cara lain sesuai instruksi pengobatan pasien.</li> <li>2. Menghindari kejadian <i>medication error</i>.</li> <li>3. Memastikan bahwa obat yang sudah disiapkan tepat sebelum obat diserahkan ke pasien/keluarga.</li> </ol>		
<b>KEBIJAKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di rumah Sakit.</li> <li>2. Keputusan Direktur RSUD M. Natsir Nomor 189/310/PKPO/2019 tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir.</li> </ol>		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksana perawat ruangan memastikan hal-hal berikut sebelum melakukan pemberian obat high alert, yaitu:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruksi pengobatan di rekam medik telah</li> </ul> </li> </ol>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PEMBERIAN OBAT HIGH ALERT KEPADA PASIEN DI RUANG PERAWATAN</b>		
	No. Dokumen 445/859/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 2
	<p>tertulis dan terbaca dengan jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identitas pasien berupa nama pasien, no. Rekam medis, tanggal lahir (lihat gelang identitas pasien).</li> </ul> <p>2. Perawat ruangan menerangkan prinsip 6 benar dalam penyiapan dan pemberian obat pasien, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Benar pasien</li> <li>b. Benar obat</li> <li>c. Benar dosis</li> <li>d. Benar rute pemberian</li> <li>e. Benar waktu pemberian</li> <li>f. Benar dokumentasi.</li> </ul> <p>3. Perawat ruangan meminta perawat lain untuk melakukan pemeriksaan kedua (double check) atas prinsip 6 benar.</p> <p>4. Perawat ruangan memberikan obat dan melakukan pencatatan pemberian obat di rekam medik pasien.</p>		
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi, Bangsal Rawat Inap, ICU, Ruang OK.		